

Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur

Zahrul Ricky Fauzan¹, M. Tohirin², Akhmad Baihaqi³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

*email: fauzanratnaayu@gmail.com

DOI:

Abstract

The selection of learning media is very important to help the learning process, especially during the current Covid-19 pandemic. One of the learning media used to assist in the learning process is Google Classroom. Interesting media can affect student learning motivation, if students judge that what is displayed by the teacher is interesting then he will be encouraged to know what the teacher will convey, so that the learning process will be more enjoyable. SMK Muhammadiyah 2 Borobudur is a vocational high school that uses google classroom media for the teaching and learning process. The purpose of this study was to determine the effect of the google classroom learning media on students' PAI learning motivation. The sample in this study were 85 respondents with a population of students of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Testing the hypothesis of this study using the f test and t test. The result of the calculated F test is $6.060 > F$ table 2.30 with a significance level of 5%. The results of the t-test obtained a significance value of 0.016 less than 0.05, while based on the comparison between t-count and t-table, t-count is $2.462 > 1.663$. So it can be concluded that there is a positive and significant influence of the google classroom learning media on the PAI learning motivation of the students of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

Keywords: Media; Learning; Google classroom; Motivation

Abstrak

Pemilihan media pembelajaran sangat penting guna membantu proses belajar, terlebih pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar yaitu google classroom. Media yang menarik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, apabila siswa menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong untuk mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru, sehingga proses belajar akan lebih menyenangkan. SMK Muhammadiyah 2 Borobudur merupakan sekolah menengah kejuruan yang memanfaatkan media google classroom untuk proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar PAI siswa. Sampel pada penelitian ini ada 85 responden dengan populasi dari siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Pengujian hipotesis dari penelitian ini menggunakan uji f dan uji t. Hasil uji F hitung sebesar $6.060 > F$ tabel 2,30 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,016 kurang dari 0,05, sedangkan berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, t hitung $2.462 > 1,663$. Sehingga dapat disimpulkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

Kata Kunci: Media; Pembelajaran; Google Classroom; Motivasi

1. Pendahuluan

Pendidikan secara harfiah adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan, dan kepintaran secara intelektual, emosional dan spiritual.(Danarjati:2014). Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi pada saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal.

Virus corona atau Covid-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga kini tak terkendali. Terdapat 200 lebih negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. (Yunita:2021). Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilikukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa terkecuali pendidikan. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. (Aji:2020).

Penyebab virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai isu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. (Dewi:2020).

Pendidikan yang di dapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator.

Motivasi yang baik sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Menurut Thomas L. Good dan Jere B. Braphy motivasi merupakan suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat serta mendorong seseorang untuk bertingkah laku. (Widiasworo:2016). Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga

tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Media merupakan salah hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Pembelajaran saat ini juga lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa dalam mencerna materi pembelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Siswa juga diharapkan memiliki *life skill* dari media teknologi tersebut. (Nirfayanti:2019).

Media yang menarik dapat mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru, sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar. Pemilihan media pembelajaran sangat penting guna membantu proses belajar di sekolah. Mata pelajaran PAI adalah suatu mata pelajaran yang berisi pengetahuan agama Islam. Dalam memahami pelajaran PAI sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi dengan bantuan berupa media pembelajaran. (Sofa:2020). Salah satu media pembelajaran secara daring yang memanfaatkan jaringan internet yaitu *Google Classroom*. Penggunaan *Google Classroom* diharapkan dapat mempermudah pendidik saat memberikan informasi dan pembelajaran secara tepat kepada siswa. (Sofa:2020).

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan di gunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Namun kenyataannya, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Akibatnya siswa tidak mendapatkan pembelajaran yang maksimal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sofa. (Sofa:2020). Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama- sama menggunakan variabel independen berupa media pembelajaran *Google Classroom* dan variabel dependen berupa motivasi belajar PAI. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah objek penelitiannya. Penelitian terdahulu dilakukan di SMK Darul Hidayah Malang, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

Objek penelitian yang dipilih adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur karena merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memanfaatkan media pembelajaran *Google Classroom* untuk proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya melalui *Google Classroom*. Penggunaan media berbasis *online* di SMK Muhammadiyah Borobudur baru dilaksanakan saat adanya pandemi covid-19. Hal ini tentu berbeda dari pembelajaran sebelum adanya pandemi yang melakukan pembelajaran hanya melalui tatap muka di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur”.

2. Metode

2.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

2.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan data berdasarkan permasalahan yang di kaji peneliti, maka diperlukan populasi sebagai sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. (Riduwan: 2014).

Berdasarkan dengan definisi populasi di atas, bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dengan segala karakteristik yang dimilikinya. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Untuk lebih jelasnya Populasi Penelitian di rinci dalam Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas X Semua Jurusan	125 Orang
2	Kelas XI Semua Jurusan	154 Orang
3	Kelas XII Semua Jurusan	145 Orang
TOTAL		424 Orang

Sumber : Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Borobudur

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh pupulasi”. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Riduwan mengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar dapat

di ambil antara 10% - 15% atau 20 – 25 % atau lebih”.¹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari jumlah pop ulasi siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini:

Jumlah Populasi Siswa x 20% = 424 x 20% = 84,8. Berdasarkan penentuan sampel tersebut, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 85 responden.

2.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan online berupa google form. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari siswa siswi SMK Muhammadiyah 2 Borobudur yang menempuh Mata Pelajaran PAI.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Data guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini di gunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan awal secara langsung terhadap lokasi penelitian. Observasi ini di lakukan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan langsung proses pembelajaran siswa, perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung dan mengamati guru mengajar.

2. Angket

(Kuesioner) Angket merupakan salah satu cara yang di gunakan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik angket merupakan teknik utama yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Adapun jumlah responden yang akan mengisi angket pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang. Untuk pengumpulan data menggunakan Google Form sebab memahami sekarang sedang di masa pandemi Covid-19.

2.5. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali: 2018). *Confrimatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menguji validitas instrumen kuesioner dalam penelitian ini. CFA digunakan untuk menguji apakah indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi suatu variabel. Analisis faktor konfirmatori akan mengelompokkan indikator ke dalam beberapa faktor apabila indikator yang digunakan merupakan indikator konstruk. Jika masing-masing indikator merupakan indikator pengukur konstruk autonomi maka

akan memiliki nilai *loading factor* yang tinggi sebesar 0,5 atau lebih. Apabila pada saat mengelompokkan terdapat kesulitan perlu dilakukan rotasi. Alat penting untuk interpretasi faktor yaitu faktor *rotation*. Rotasi ortogonal melakukan rotasi 90 derajat, sedangkan rotasi yang tidak 90 derajat disebut *oblique rotation*. (Ghozali: 2018).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Sehingga data tersebut bisa dikatakan reliable untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya. (Ghozali: 2018).

2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui dua tahap yakni:

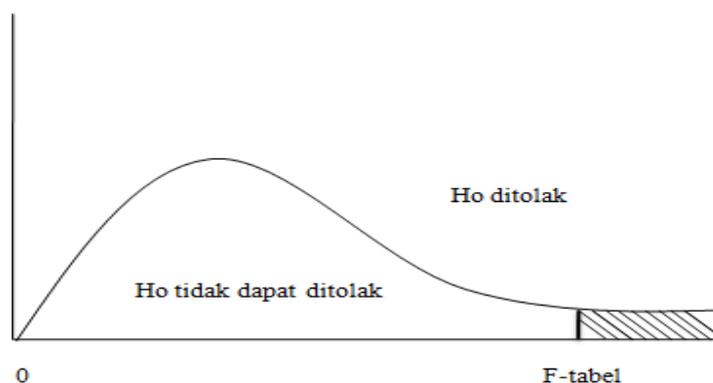
1. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. penelitian ini uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan progam SPSS yaitu teknik *kolmogorov smirnov*.
2. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Borobudur kabupaten Magelang. Dalam penelitian ini menggunakan Uji F dan Uji t.

a. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan model dalam penelitian telah *fit* atau tidak. dimana membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Keputusan yang diambil:

- 1) Jika F dihitung $>$ F tabel atau $p \text{ value} < \alpha = 5\%$, maka model dalam penelitian layak atau *fit*.
- 2) Jika F hitung $<$ F tabel atau $p \text{ value} > \alpha = 5\%$, maka model dalam penelitian tidak layak atau tidak *fit*.



Gambar 3. 1
Penerimaan Uji F

b. Uji t

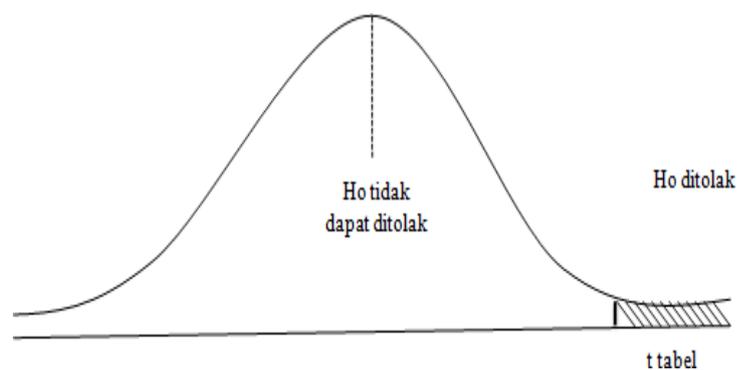
Uji t untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = n-1$. (Ghozali: 2018). Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Hipotesis Positif

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Hipotesis Negatif

- a) Jika $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $-t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 2
Uji t Kriteria Positif

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian

Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa siswi SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Berdasarkan perhitungan sampel diperoleh ukuran sampel sebanyak 85 responden. Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner Siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur

Uraian	Jumlah Kuesioner <i>Online</i> (<i>Google Form</i>)	Presentase
Kuesioner yang dikirim	85	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang kembali	85	100%
Jumlah kuesioner yang diolah	85	100%
Tingkat pengembalian kuesioner		100%
Tingkat pengembalian kuesioner yang dapat diolah		100%

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, pengembalian kuesioner siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur sebesar 85 dengan presentase 100%. Artinya, semua kuesioner yang dikirim kepada responden seluruhnya kembali dan dapat diolah.

Statistik Deskriptif Responden

Statistik deskriptif responden meenggambarkan secara rinci terkait jenis kelamin dan kelas. Profil siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Profil Responden

Keterangan	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	70	82,4%
	Perempuan	15	17,6%
	Jumlah	85	100%
Kelas	X PH	7	
	X TKR A	6	
	X TKR B	4	
	X TMI	4	
	X TBO	3	
	XI PH	12	
	XI TKR A	13	
	XI TKR B	8	
	XI TMI	6	
	XI TBO	2	
	XII PH	3	
	XII TKR A	8	

	XII TKR B	9	
	XII TMI	0	
	XII TBO	0	
	Jumlah	85	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Pengujian Model Pengukuran

1. Uji Validitas

Confrimatory Factor Analysis (CFA) digunakan untuk menguji validitas instrumen kuesioner dalam penelitian ini. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki data yang valid, hal tersebut ditunjukkan nilai *KMO and Bartlett's Test* bernilai lebih dari 0,5.

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	KMO and Bartlett's Test	Keterangan
Motivasi Belajar PAI	0,750	Valid
Media Pembelajaran Google Classroom	0,686	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Tabel 3.4
Nilai Cross Loading

Pernyataan	Media Pembelajaran Google Classroom (X)	Motivasi Belajar PAI (Y)
X1.1	0,755	
X1.2	0,743	
X1.3	0,783	
X1.4	0,654	
X1.5	0,505	
Y1.1		0,461
Y1.2		0,426
Y1.3		0,119
Y1.4		-0,282
Y1.5		-0,220
Y1.6		0,421
Y1.7		0,653
Y1.8		0,279
Y1.9		0,121
Y1.10		0,521
Y1.11		0,737
Y1.12		0,776

Y1.13		0,823
Y1.14		-0,009
Y1.15		0,662
Y1.16		0,427
Y1.17		0,710
Y1.18		0,800
Y1.19		0,791
Y1.20		-0,002

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Nilai *cross loading* pada tabel menunjukkan bahwa item pernyataan dengan nilai lebih dari 0,50 adalah valid. Terdapat 11 pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan pada Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4, Y1.5, Y1.6, Y1.8, Y1.9, Y1.14, Y1.16, Y1.20. Pernyataan tidak valid dikarenakan memiliki nilai *cross loading* kurang dari 0,50 sehingga tidak layak untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Sehingga data dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya. (Ghozali: 2018). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Media Pembelajaran Google Classroom (X)	0,726	Reliabel
Motivasi Belajar PAI (Y)	0,763	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel media pembelajaran *google classroom* dan motivasi belajar PAI menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70, sehingga data dapat tersebut dikatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Tabel 3.6
Uji Normalitas Data

		Media_Pemb_ GoogleClassr oom	Motivasi_Belaj ar
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.3059	19.0000
	Std. Deviation	7.50400	2.81577
Most Extreme Differences	Absolute	0,107	0,135
	Positive	0,075	0,126
	Negative	-0,107	-0,135
Kolmogorov-Smirnov Z		0,989	1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,282	0,089

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran *google classroom* dan motivasi belajar PAI memiliki data yang berdistribusi normal, karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Hipotesis
 - a. Uji F

Tabel 3.7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	321.875	1	321.875	6.060	.016 ^b
Residual	4408.172	83	53.111		
Total	4730.047	84			

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 6.060, sedangkan besarnya F tabel pada $df = k$ dan $df = n - k = 85 - 1 = 84$ adalah 2,30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung sebesar $6.060 > F$ tabel 2,30 dengan tingkat signifikansi 5% sehingga model regresi fit atau layak digunakan untuk selanjutnya.

- b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi. Ketentuan hasil uji hipotesis uji t yaitu tingkat signifikansi 5%, dengan derajat

kebebasan $df=n-1$. (Ghozali: 2018). Berdasarkan jumlah sampel = 100 maka derajat kebebasannya $=85 - 1 = 84$, sehingga t tabel diperoleh sebesar 1,663 dengan nilai signifikansi 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62.097	5.423		11.450	0,000
Media_Pemb_G.Classroom	0,695	0,282	0,261	2.462	0,016

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

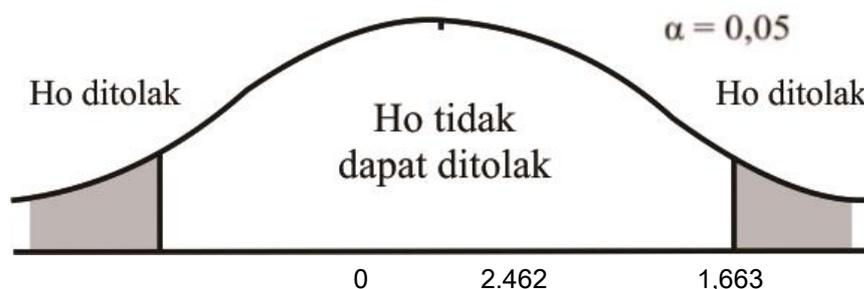
Sumber: Data primer yang diolah 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,016 kurang dari 0,05. Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, t hitung $2.462 > 1,663$, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Google Classroom* terhadap motivasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

Hipotesis dari penelitian ini adalah

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

Dari hasil uji t diperoleh nilai sigifikansi $0,016 < 0,05$ dan t hitung $2.462 > 1,663$, maka **H_0 tidak diterima**. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1

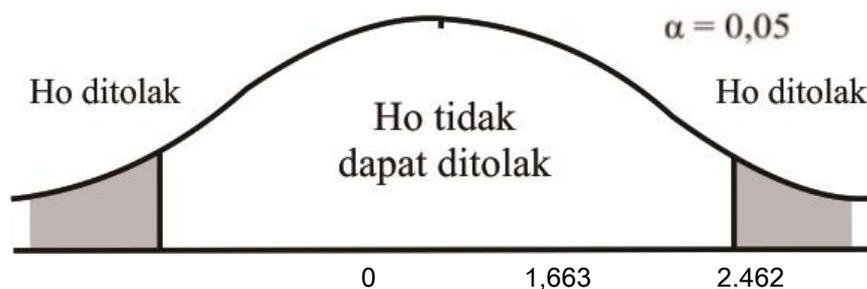


Gambar 3. 1

Nilai uji t media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa

- 2) H_1 : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

Dari hasil uji t diperoleh nilai sigifikansi $0,016 < 0,05$ dan t hitung $2,462 > 1,663$, maka **H1 diterima**. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 3. 2

Nilai uji t media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan media pembelajaran *google classroom* berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI siswa. Media pembelajaran berupa *google classroom* dapat digunakan untuk menyampaikan materi dan informasi dalam proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 borobudur. Media pembelajaran *google classroom* ini menarik untuk siswa sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan semangat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hamdani bahwa *google classroom* ini dapat mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa, motivasi sangat penting dalam proses belajar. (Hamdani: 2011). Media pembelajaran *google classroom* sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Hal ini karena siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui materi yang dikirimkan menggunakan *google classroom*. Media *google classroom* sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bagi guru dapat memudahkan saat mengajar, sedangkan bagi siswa dapat membangkitkan motivasi belajar PAI siswa. Apabila media pembelajaran *google classroom* digunakan dengan baik maka proses belajar juga akan berlangsung dengan baik. Media *google classroom* juga sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran berbasis online dan memberikan pengalaman baru tentunya bagi siswa, karena sebelum adanya covid-19 media pembelajaran *google classroom* belum digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Borobudur akan tetapi *google classroom* digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar PAI.

Untuk itulah apabila penggunaan media pembelajaran tepat dan benar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru yang dikirimkan melalui *google classroom* motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Media pembelajaran *google classroom* ini sangat bermanfaat diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Borobudur terlebih pada saat pandemi covid19 ini yang mengharuskan siswa dan guru melakukan pembelajaran jarak jauh melalui media pembelajaran berbasis online.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu adalah media pembelajaran yang digunakan sebelum pandemi covid19 ini menggunakan sistem tatap muka, sehingga membuat siswa terlihat lebih bosan, kemudian guru kurang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ning Fina Inayatus Sofa, Nirfayanti Dan Nurbaeti, Alfred Liubana, Rani Dewi Yuliani yang menyatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PAI siswa. Penggunaan media pembelajaran berupa google classroom dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Apabila penggunaan media pembelajaran google classroom dilakukan dengan efektif dan tepat maka dapat meningkatkan motivasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis yaitu uji t diperoleh nilai signifikansi 0,016 kurang dari 0,05. Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, t hitung 2.462 > 1,663. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Borobudur, Dewan Guru, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Islam, siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Borobudur serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini. Semoga apa yang telah dilakukan menjadi amal baik yang dicatat oleh Allah SWT.

Referensi

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), 3.
- Danarjati, Dwi Prasetya & Adi Murtiadi & Ari Ratna Ekawati, (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 3.
- Fauzan, F. A. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Tengah Dampak Penyakit Virus Corona 19 Bagi Pengajar. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 93–102.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nirfayanti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2, 50–59.
- Riduwan. (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sofa, N. F. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pelajaran PAI Di SMK Darul Hidayah Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 82–93.
- Widiasworo, Erwin, (2016). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Morivasi Belajar Peserta Didik* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yunita, Niken Widya, (2021). *Penyebab Asal Mula Dan Pencegahan Virus Corona Di Indonesia*, *DetikNews*, <<https://news.detik.com/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>>.
-